

BAB IV

SIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan penelitian terhadap novel *Dona Dona: Omoidasu ga Kienai Uchi ni* karya Toshikazu Kawaguchi. Cerita berpusat pada Reiko, kakak yang penyayang, bertanggung jawab, namun rapuh secara emosional setelah kehilangan adiknya, Yukika, yang ceria dan penuh empati. Konflik dimulai ketika Reiko, pelanggan tetap kafe tempat Yukika pernah bekerja, diketahui mengalami trauma, insomnia, dan delusi empat bulan setelah kematian adiknya akibat penyakit langka. Kesedihan ini membuatnya menolak rencana pernikahan dan semakin terjebak dalam duka hingga klimaks terjadi saat ia bertemu bayangan Yukika dan mulai menerima kenyataan, lalu perlahan membentuk tujuan hidup baru. Latar cerita berfokus pada kafe Dona Dona di lereng gunung Hakodate, Hokkaido, dengan waktu berlatar tiga bulan setelah kematian Yukika.

Melalui perspektif keterikatan, Reiko menjalani empat tahap duka Bowlby dan Parkes: mati rasa, kerinduan dan pencarian, disorganisasi dan keputusan, serta reorganisasi. Pada tahap awal, ia belum mampu menerima kenyataan meski mengetahui penyakit Yukika. Rasa rindu membawanya terus mengunjungi tempat kenangan, sementara fase disorganisasi terlihat dari gangguan tidur, konsumsi alkohol berlebih, delusi, dan penolakan pernikahan. Akhirnya, pada tahap reorganisasi, ia menyadari bahwa kebahagiaannya juga penting bagi Yukika, sehingga memutuskan melanjutkan pernikahan dengan Mamoru sebagai awal pemulihan dan pembentukan makna hidup baru. Keberlanjutan hubungan ditunjukkan melalui keyakinan Reiko bahwa kenangan dan kebahagiaannya dapat menjadi sumber kebahagiaan bagi Yukika, menggambarkan keterikatan simbolik yang memberi kekuatan untuk melanjutkan hidup. Analisis ini menegaskan bahwa keterikatan mendalam antar saudara memengaruhi kualitas hidup dan proses berduka, serta bahwa keberlanjutan hubungan berperan penting dalam membentuk ikatan baru dengan orang yang telah tiada.